Kenaikan Listrik & Pembatasan BBM Dorong Lonjakan Harga Barang

Foto: dok.detikFinance

Jakarta - Pemerintah mulai 1 April 2012 berencana melakukan dua kebijakan sekaligus yakni pembatasan konsumsi BBM subsidi dan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) 10%. Dampak paling cepat terasa akan diikuti oleh kenaikan harga berbagai barang.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Pri Agung Rakhmanto mengatakan, jika dua kebijakan itu dibarengi, laju inflasi bisa bertambah 1,5% sampai 2%.

"Perencanaan dan kebijakan pemerintah di sektor energi yang tertuang dalam UU APBN 2012 memang buruk. Pemerintah seperti tidak tahu prioritas mana yang harus diatasi terlebih dulu," kata Pri kepada **detikFinance**, Senin (30/1/2012).

Menurut Pri, permasalahan utama di sektor energi saat ini adalah subsidi BBM yang nilainya hingga seratus triliun rupiah lebih. Karena itu pembatasan konsumsi BBM subsidi ini harus jadi prioritas utama.

"Jangan yang satu (BBM) belum jelas sudah akan ditambah lagi dengan TDL. Apalagi semua kebijakan terkait BBM, baik kenaikan harga ataupun pembatasan pasti akan berdampak ke inflasi. Kalau bersamaan, inflasi bisa bertambah 1,5-2%," kata Pri Agung.

"TDL belum prioritas untuk dinaikkan tahun ini. Selain subsidi listrik sudah relatif lebih tepat sasaran, masuknya tambahan program 10 ribu megawatt pembangkit batubara dan selesainya terminal penerima LNG untuk menyalurkan gas ke PLN akan menurunkan subsidi listrik," jelas Pri Agung.

Seperti diketahui, pemerintah memang berencana menaikkan TDL 10% mulai 1 April 2012 dan juga melakukan pembatasan konsumsi BBM subsidi dengan cara melarang mobil pribadi plat hitam di Jawa-Bali menggunakan bensin premium.

Wakil Menteri ESDM Widjajono Partowidagdo mengatakan tak tahu apakah kenaikan TDL 10% perlu izin DPR atau tidak. Semua keputusan ada di tangan Menteri ESDM Jero Wacik.

"Pakai persetujuan (DPR) apa tidak? Ya tanya sama yang berkuasa saja ya Menteri ESDM.

Saya bukan yang paling berkuasa, ada Pak Menteri ESDM yang paling berkuasa," tukas Widjajono.

Sumber : Detik.com